Busjakarta

Capstone Modul 2

Dataset: Transjakarta

Anthonius Valentino B. P JCDS - Bandung 8 Agustus 2024



Busjakarta

Latar belakang dan identifikasi masalah



Latar Belakang:

Idul Fitri adalah hari libur besar di Indonesia yang menyebabkan peningkatan aktivitas perjalanan saat orang-orang bersiap merayakannya bersama keluarga dan teman-teman. Memahami pola perjalanan selama periode ini sangat penting untuk meningkatkan perencanaan transportasi dan mengurangi potensi masalah seperti kepadatan dan kemacetan lalu lintas.



- 1. Bagaimana perilaku perjalanan **Frequent Traveler** dibandingkan dengan **New Traveler** menjelang Idul Fitri?
- 2. Mengapa **lokasi tap-in** dan **tap-out** tertentu sangat **populer** di kalangan kategori **New Traveler** ini?
- 3. Bagaimana **demografi gender dan usia** mempengaruhi pola perjalanan selama periode ini?
- 4. Apa langkah perbaikan untuk menghadapi situasi ini di tahun berikutnya



Pentingnya Analisis:

Menganalisis pola-pola ini akan **membantu** penyedia layanan **mengantisipasi** dan **mengelola lonjakan perjalanan** secara lebih **efektif**, memastikan **kelancaran operasional** dan **kualitas layanan** yang lebih baik selama periode **puncak liburan** seperti **Idul Fitri di tahun-tahun mendatang**

BusJakarta

Executive summary



Executive Summary

Menjelang **Idul Fitri April 2023**, terjadi **peningkatan** dalam **transaksi** penumpang BusJakarta, terdapat peningkatan travelers baru (occasional travelers), yang mayoritasnya adalah wanita berusia 19-59 tahun.

Komplikasi: Lonjakan travelers baru yang peningkatan kepadatan di rute dan stasiun utama mulai dari periode 13 April sampai 19 April 2023 sebesar 16.67% per harinya, khususnya di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Pola perjalanan mereka berbeda dengan frequent travelers, menunjukkan kebutuhan dan rute yang berbeda.

Resolusi: Untuk mengelola lonjakan ini secara efektif, langkah-langkah berikut direkomendasikan:

- 1. **Menambah armada** bus dan **frekuensi** layanan di **rute-rute** dengan **permintaan tinggi.**
- 2. **Mengoptimalkan rute** yang **menghubungkan pusat transit** utama dan **pusat perbelanjaan.**
- 3. Menyediakan **petugas tambahan** dan **papan informasi** di lokasi kunci.
- 4. Melakukan **pemantauan real-time** dan **evaluasi pasca-event.**
- 5. Berkolaborasi dengan **pusat perbelanjaan** dan **stasiun kereta** untuk **manajemen kerumunan** yang lebih baik.

Saran tindakan: Manajemen BusJakarta harus mengimplementasikan langkah-langkah ini untuk memastikan operasi yang lebih lancar dan meningkatkan pengalaman penumpang selama periode puncak menjelang Idul Fitri. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi layanan tetapi juga mengakomodasi travelers baru yang mungkin terus menggunakan BusJakarta setelah musim liburan.

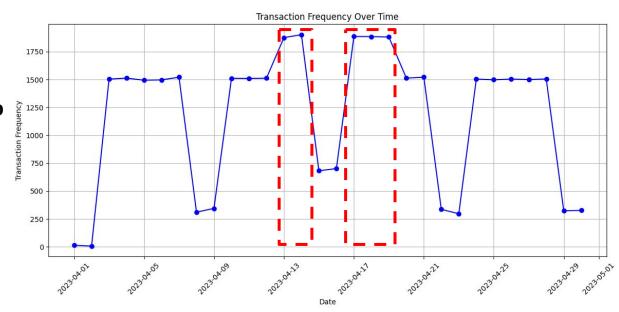
Busjakarta

Peningkatan penumpang sebesar 16.67%



Peningkatan transaksi pada 13 April - 14 April 2023 dan 17 April -19 April 2023

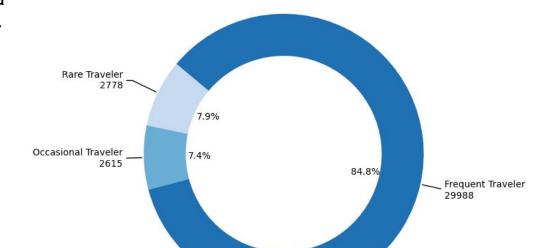
Terjadi **peningkatan** jumlah **perjalanan** pada hari **kerja** (Weekday) sekitar 16.67% setiap harinya pada periode tersebut.





Pembagian kategori penumpang berdasarkan frekuensi perjalanan total dalam bulan April 2023

Penumpang Busjakarta secara umum pada **April 2023 didominasi Frequent Traveler** (> 15 hari dalam sebulan).



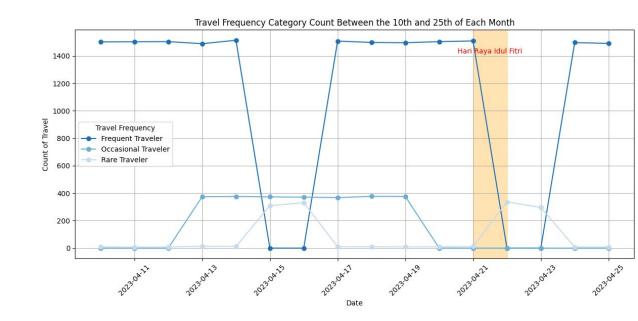
Distribution of Travel Frequency Mode = Frequent Traveler



Pengkategorian occasional traveler menjadi tidak tepat setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut

Occasional Traveler hanya melakukan perjalanan pada rentang 13 April - 19 April 2023. Sekitar 1 minggu sebelum masa libur Idul Fitri

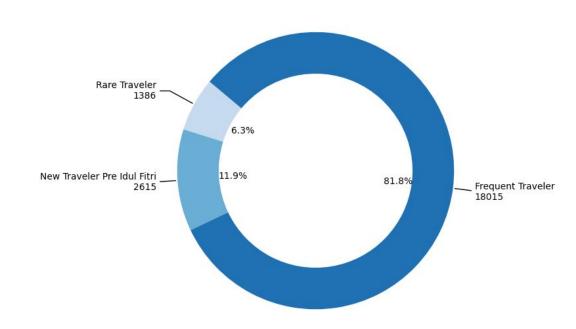




Pada periode 13 April - 19 April 2023 terdapat 2615 Pengguna BusJakarta baru

Distribution of Travel Frequency Pre Idul Fitri Period Mode = Frequent Traveler

Perlu dilakukan **perubahan** nama **kategori occasional traveler,** menjadi **pengguna baru** pada periode **sebelum libur Idul Fitri.**





BusJakarta

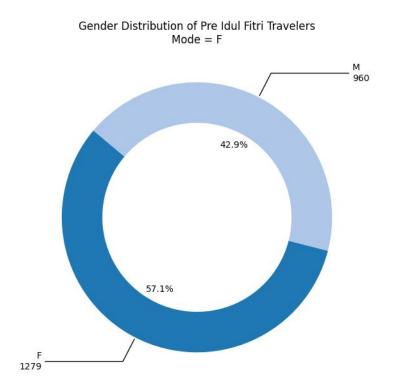
Kategori gender new traveler



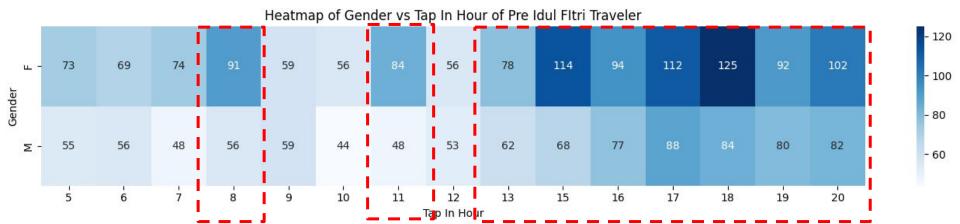
Lebih dari separuh pengguna baru pada periode 13 April - 19 April 2023 adalah wanita

Mayoritas dari pengguna baru pada periode sebelum libur Idul Fitri adalah wanita sebanyak 57.1% atau 1279 orang.





Mayoritas pengguna "New Traveler Pre Idul Fitri" adalah wanita





Peningkatan transaksi perjalanan pada pengguna wanita meningkat pada jam tertentu seperti 08.00, 13.00 dan kembali naik dari 13.00-20.00. Pola peningkatan transaksi pengguna pria cenderung stabil.

Busjakarta

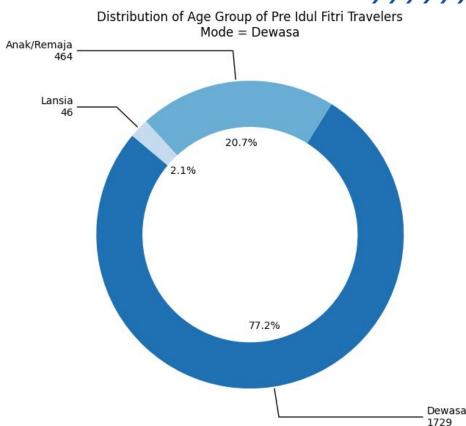
Kategori umur new traveler



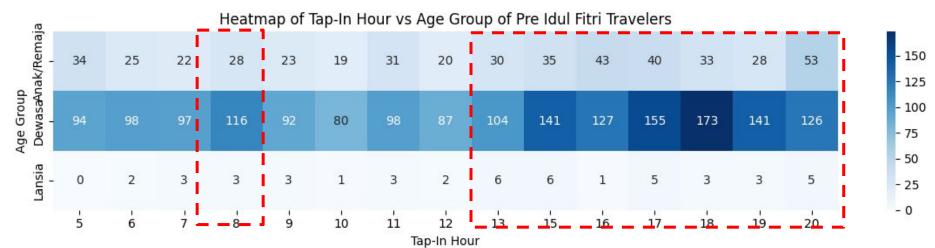
Pengguna baru pada periode menjelang Idul Fitri didominasi kelompok usia Dewasa

Sebesar **77.2**% dari **pengguna baru** memiliki **rentang usia 19 sampai 59 tahun** yaitu **sebanyak 1729 orang.**





Mayoritas pengguna "New Traveler Pre Idul Fitri" adalah kategori dewasa





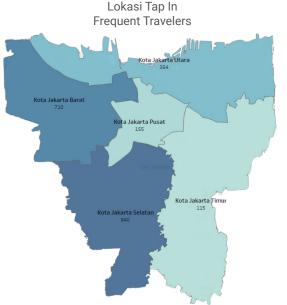
Jika dianalisis berdasarkan **kelompok usianya**, pada kelompok **dewasa** terjadi **peningkatan pada pukul 08.00** pada waktu masyarakat beraktivitas dan **meningkat kembali pada pukul 13.00-20.00**.

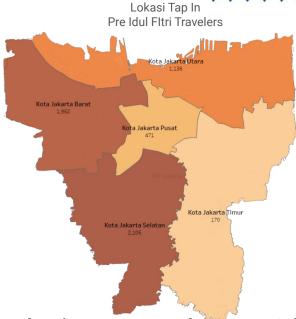
Busjakarta

Analisis potensi penumpukan penumpukan penumpang berdasarkan lokasi



Potensi penumpukan pada region tertentu di wilayah Jakarta pada periode 13 April - 19 April



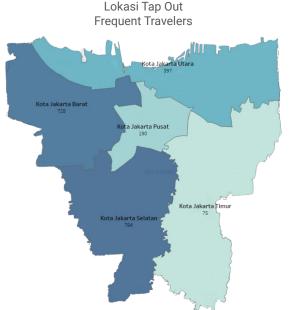


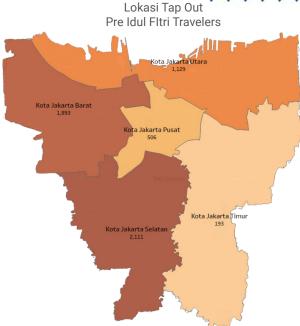


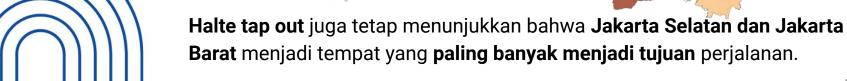
Perbandingan dengan Frequent Traveler dan New Traveler menunjukkan pola yang mirip yaitu Jakarta Selatan dan Jakarta Barat menjadi halte awal populer pada periode ini.

18

Potensi penumpukan pada region tertentu di wilayah Jakarta pada periode 13 April - 19 April







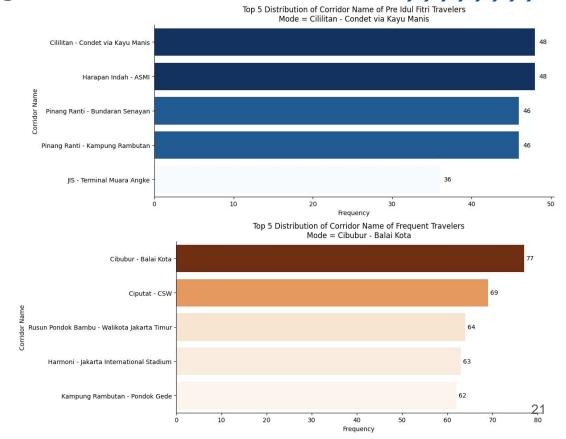
Jakarta Barat dan Selatan menjadi tujuan Tap Out populer bagi pengguna baru periode sebelum Idul Fitri

- Jakarta Barat dan Jakarta Selatan memiliki aksesibilitas dan konektivitas transportasi umum yang baik
- Jakarta Barat memiliki pusat bisnis dan komersial besar seperti Mall Taman Anggrek dan Central
 Park
- Jakarta selatan memiliki infrastruktur yang baik dan juga dekat dengan pusat bisnis seperti Senayan dan Kuningan.
- Kawasan ini memiliki banyak pusat perbelanjaan dan tempat hiburan



Ditinjau dari koridor BusJakarta tidak terlihat penumpukan penumpang

Perbandingan 5 koridor populer pada kelompok Frequent Traveler dan New Traveler tidak menunjukkan adanya irisan satu sama lain.





Analisis koridor populer bagi pengguna baru periode sebelum Idul Fitri

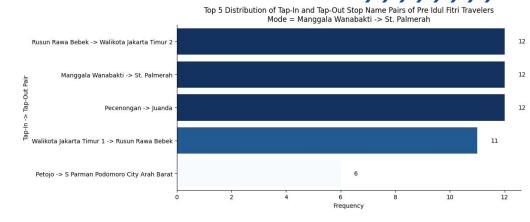
- Cililitan memiliki Pusat Grosir Cililitan (PGC) yang menawarkan banyak pilihan belanja dan layanan penting seperti layanan kesehatan
- Jakarta Barat khususnya area **Harapan Indah dan Asmi** merupakan **pusat grosir** dan **perdagangan**
- Kedua wilayah ini menawarkan fasilitas dan pusat perbelanjaan yang menarik bagi masyarakat menjelang persiapan Idul Fitri

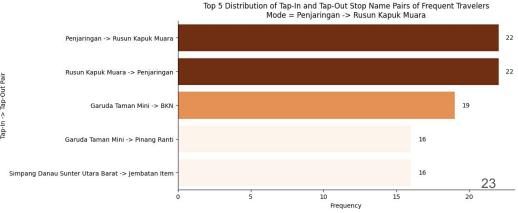


Ditinjau dari rute BusJakarta tidak, terlihat penumpukan penumpang

Perbandingan 5 rute populer pada kelompok Frequent Traveler dan New Traveler tidak menunjukkan adanya irisan satu sama lain.







Analisis rute populer bagi pengguna baru periode sebelum Idul Fitri

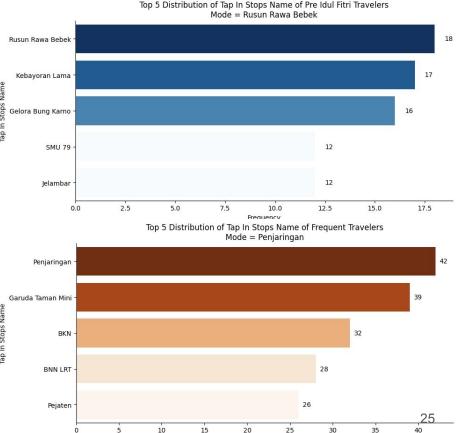
- Rusun Rawa Bebek Walikota Jakarta Timur 2: Menghubungkan perumahan padat dengan pusat administrasi untuk keperluan administratif menjelang libur panjang.
- Manggala Wanabakti St. Palmerah: Menghubungkan area perkantoran dengan stasiun kereta, memungkinkan New Traveler menggunakan Busjakarta sebagai moda transit ke tujuan lebih jauh.
- Pecenongan Juanda: Menghubungkan kawasan kuliner dengan stasiun kereta, memudahkan akses makan malam atau belanja makanan khas, serta sebagai moda transit untuk perjalanan lebih jauh.



Ditinjau dari halte awal BusJakarta, tidak terlihat penumpukan penumpang

Perbandingan 5 tap in populer pada kelompok Frequent Traveler dan New Traveler tidak menunjukkan adanya irisan satu sama lain.





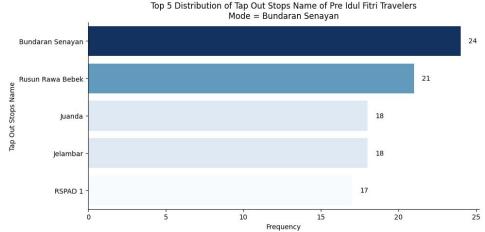
Frequency

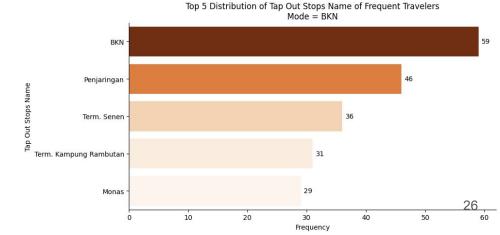
Ditinjau dari halte akhir BusJakarta, tidak terlihat

penumpukan penumpang

Perbandingan 5 tap in populer pada kelompok Frequent Traveler dan New Traveler tidak menunjukkan adanya irisan satu sama lain.







Analisis tap in dan tap out bagi pengguna baru periode sebelum Idul Fitri

Rusun Rawa Bebek:

- **Tap In**: Menyediakan akses transportasi dari perumahan ke berbagai lokasi di Jakarta.
- Tap Out: Lokasi strategis untuk kembali ke rumah setelah beraktivitas di kota.

Kebayoran Lama:

• **Tap In**: Dekat dengan pusat bisnis dan komersial, memudahkan perjalanan harian ke tempat kerja.

Bundaran Senayan:

• Tap Out: Dekat dengan pusat perbelanjaan dan hiburan, ideal untuk rekreasi setelah bekerja.



Busjakarta

Analisis potensi penumpukan penumpukan penumpang berdasarkan waktu

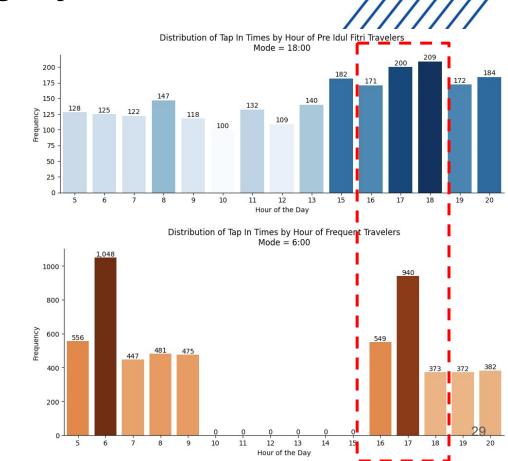


Potensi lonjakan penumpang di jam sibuk

Potensi tingginya penumpang berpotensi terjadi pada pukul 16.00 sampai 18.00.

Hal ini terjadi karena adanya **irisan** waktu perjalanan Frequent Traveler dan New Traveler





Analisis potensi lonjakan penumpang di jam sibuk

- Hasil analisis terhadap koridor, rute, lokasi tap in dan tap out tidak menunjukkan potensi penumpukan penumpang karena tidak ada irisan Frequent Traveler dan New Traveler menjelang libur Idul Fitri
- Namun tingginya mobilitas ini dapat tetap berpotensi meningkatkan keramaian dan kemacetan di jalan
- Hal ini dapat berpotensi mengakibatkan chain reaction seperti mundurnya jadwal keberangkatan yang kemudian akan menimbulkan kepadatan di lokasi-lokasi tersebut



Busjakarta

Managerial implication



Implikasi managerial untuk pengelola BusJakarta

1. Penambahan Armada dan Frekuensi Bus:

- **Cililitan Condet via Kayu Manis:** Tambahkan armada khusus di koridor ini untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang menjelang Idul Fitri. Terutama pada jam sibuk seperti pukul 08.00 dan 13.00-20.00.
- Harapan Indah ASMI: Tambahkan armada pada koridor ini, terutama pada jam-jam sibuk dan menjelang akhir pekan sebelum Idul Fitri.

2. Optimalisasi Rute dan Koneksi:

 Stasiun dan Pusat Perbelanjaan: Optimalkan rute yang menghubungkan ke stasiun kereta dan pusat perbelanjaan utama untuk memfasilitasi penumpang yang menggunakan BusJakarta sebagai moda transit.

3. Penempatan Personel Tambahan:

Jakarta Barat dan Jakarta Selatan: Tempatkan personel tambahan di halte-halte utama seperti Bundaran Senayan,
 Pecenongan, dan Kebayoran Lama untuk mengelola arus penumpang yang meningkat.



Implikasi managerial untuk pengelola BusJakarta

4. Informasi dan Sosialisasi:

- Kampanye Informasi: Lakukan kampanye informasi kepada masyarakat mengenai rute-rute alternatif dan waktu-waktu terbaik untuk menghindari kepadatan, khususnya di jalur-jalur ramai.
- Papan Informasi dan Petugas Standby: Mengingat banyaknya New Traveler yang mungkin belum pernah menggunakan BusJakarta sebelumnya, penting untuk menambah papan informasi dan petugas yang standby untuk memberikan bantuan dan informasi.

5. Pemantauan dan Evaluasi:

- Pemantauan Real-time: Perkuat sistem pemantauan real-time untuk mengidentifikasi dan merespons lonjakan penumpang secara cepat.
- **Evaluasi Pascaperiode:** Lakukan evaluasi setelah periode Idul Fitri untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan penyempurnaan untuk tahun berikutnya.



BusJakarta

Kesimpulan



Kesimpulan

- Pola perilaku New Traveler yang muncul menjelang libur Idul Fitri menunjukkan pola yang berbeda dalam hal waktu perjalanan dibandingkan Frequent Traveler yaitu pada hari dan juga trend jam sibuknya.
- Secara umum area kepadatan New Traveler dan Frequent Traveler sama yaitu Jakarta Selatan dan Jakarta Barat, meskipun koridor, lokasi tap in, lokasi tap out dan rute yang dipilih berbeda
- Lokasi-lokasi tersebut menjadi populer karena dekat dengan sentral perbelanjaan seperti mall atau pun pusat grosir dan periode ini dekat dengan persiapan menjelang Idul Fitri. Selain itu beberapa lokasi juga merupakan stasiun yang berpotensi digunakan kelompok traveler ini untuk melakukan perjalanan lebih jauh.
- Saran sebagai langkah yang dapat dilakukan pengelola Bus Jakarta untuk menghadapi periode menjelang Idul Fitri tahun depan dapat dilihat di slide no 32 dan 33.



Terima Kasih



Lampiran I

No.	Nama Kolom	Deskripsi
1.	transID	Unique transaction id for every transaction
2.	payCardID	Customers main identifier. The card customers use as a ticket for entrance and exit
3.	payCardBank	Customers card bank issuer name
4.	payCardName	Customers name that is embedded in the card
5.	payCardSex	Customers sex that is embedded in the card
6.	payCardBirthDate	Customers birth year
7.	corridorID	Corridor ID / Route ID as key for route grouping
8.	corridorName	Corridor Name / Route Name contains Start and Finish for each route
9.	direction	0 for Go, 1 for Back. Direction of the route
10.	tapInStops	Tap In (entrance) Stops ID for identifying stops name
11.	tapInStopsName	Tap In (entrance) Stops Name where customers tap in
12.	tapInStopsLat	Latitude of Tap In Stops
13.	tapInStopsLon	Longitude of Tap In Stops
14.	stopStartSeq	Sequence of the stops, 1st stop, 2nd stops etc. Related to direction
15.	tapInTime	Time of tap in. Date and time
16.	tapOutStops	Tap Out (Exit) Stops ID for identifying stops name
17.	tapOutStopsName	Tap out (exit) Stops Name where customers tap out
18.	tapOutStopsLat	Latitude of Tap Out Stops
19.	tapOutStopsLon	Longitude of Tap Out Stops
20.	stopEndSeq	Sequence of the stops, 1st stop, 2nd stops etc. Related to direction
21.	tapOutTime	Time of tap out. Date and time
22.	payAmount	The number of what customers pay. Some are free. Some not

Lampiran II

Berikut adalah rangkuman dari kolom-kolom tambahan

No.	Nama Kolom	Deskripsi
1.	age	Perhitungan umur dari payCardBirthDate dikurangi tahun pada data
2.	age_group	Pengelompokkan umur kedalam kelompok anak, remaja, dewasa dan lansia
3.	travel_frequency	Pengelompokkan frekuensi travel kedalam kelompok daily commuter, frequent traveler, occasional traveler dan rare traveler
4.	time_category	Pengelompokkan perjalanan berdasarkan pagi, siang, sore dan malam
5.	day	Hari perjalanan
6.	travel_distance	Jarak garis lurus dari tapInStops dan tapOutStops
7.	travel_distance_category	Pengelompokkan jarak perjalanan berdasarkan short, medium dan long
8.	travel_duration_seconds	Rentang tapInStops dan tapOutStops berdasarkan detik
9.	travel_duration	Durasi perjalanan format hh:mm:ss
10.	travel_duration_category	Pengelompokkan durasi perjalanan berdasarkan short, medium dan long
11.	tapInLocation	Pembagian lokasi tapInLocation berdasarkan wilayah administrasi Jakarta
12.	tapOutLocation	Pembagian lokasi tapOutLocation berdasarkan wilayah administrasi Jakarta

Lampiran III

Category Name	Variables	Percentage
Gender	F	53.30%
	M	46.70%
Age Group	Anak/Remaja (< 19 tahun)	14.30%
	Dewasa (19-59 tahun)	83.50%
	Lansia (> 60 tahun)	2.20%
Travel Frequency	Frequent traveler (> 15 hari dalam satu bulan)	84.80%
	Occasional traveler (6 - 15 hari dalam satu bulan)	7.40%
	Rare traveler (< 6 hari dalam satu bulan)	7.40%
Time Category	Pagi (03.00 -10.00)	46.78%
	Siang (10.00 - 15.00)	3.92%
	Sore (15.00 - 18.00)	25.57%
	Malam (18.00 - 03.00)	24.73%
Travel Distance	Short (<= 1km)	33%
	Medium (<= 3.5 km)	43.50%
	Long (>3.5 km)	23.50%
Travel Duration	Short (<= 50 minutes)	23.40%
	Medium (<= 100 minutes)	56%
	Long (> 100 minutes)	20.60%
Payment method	DKI	49.70%
	e-Money	18.27%
	Brizzi	9.15%
	Flazz	8.36%
	Bni	7.12%
	Online	7.40%

Lampiran IV

Categorical-categorical	Uji statistik	P value	Conclusion
payCardBank vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
travel_frequency vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
tapInHour vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
time_category vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
tapInLocation vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
tapOutLocation vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
age_group vs payCardSex	chi-squared	< 0.05	significant
payCardBank vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
travel_frequency vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
travel_distance_category vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant

Lampiran V

Categorical-categorical	Uji statistik	P value	Conclusion
travel_frequency vs travel_distance_category	chi-squared	< 0.05	significant
tapInHour vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
time_category vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
tapInLocation vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
tapOutLocation vs age_group	chi-squared	< 0.05	significant
travel_frequency vs payCardBank	chi-squared	< 0.05	significant
travel_distance_category vs payCardBank	chi-squared	< 0.05	significant
travel_duration_category vs payCardBank	chi-squared	< 0.05	significant
travel_frequency vs travel_duration_category	chi-squared	< 0.05	significant

Lampiran VI

Categorical-categorical	Uji statistik	P value	Conclusion
travel_distance_category vs travel_duration_category	chi-squared	> 0.05	not significant
time_category vs day	chi-squared	< 0.05	significant
tapInHour vs day	chi-squared	< 0.05	significant
time_category vs tapInLocation	chi-squared	< 0.05	significant
day vs tapInLocation	chi-squared	> 0.05	not significant
time_category vs tapOutLocation	chi-squared	< 0.05	significant
day vs tapOutLocation	chi-squared	> 0.05	not significant

Lampiran VII

Categorical-categorical	Uji statistik	P value	Conclusion
travel_distance_category vs travel_duration_category	chi-squared	> 0.05	not significant
time_category vs day	chi-squared	< 0.05	significant
tapInHour vs day	chi-squared	< 0.05	significant
time_category vs tapInLocation	chi-squared	< 0.05	significant
day vs tapInLocation	chi-squared	> 0.05	not significant
time_category vs tapOutLocation	chi-squared	< 0.05	significant
day vs tapOutLocation	chi-squared	> 0.05	not significant

Lampiran VIII

Numerical vs Categorical	Uji statistik	P value	Conclusion
travel_distance vs payCardSex	Mann-Whitney	< 0.05	significant
travel_distance vs age_group	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant
travel_distance vs travel_frequency	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant
travel_duration_seconds vs payCardSex	Mann-Whitney	< 0.05	significant
travel_duration_seconds vs age_group	Kruskal-Wallis	> 0.05	not significant
travel_duration_seconds vs travel_frequency	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant
travel_duration_seconds vs travel_distance_category	Kruskal-Wallis	> 0.05	not significant
travel_duration_seconds vs time_category	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant
travel_duration_seconds vs day	Kruskal-Wallis	> 0.05	not significant
age vs payCardBank	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant
age vs payCardSex	Mann-Whitney	< 0.05	significant
age vs travel_frequency	Kruskal-Wallis	< 0.05	significant